

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa prinsip konsumsi memiliki hubungan berada pada kategori “kuat” terhadap kesejahteraan rumah tangga, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi product moment yaitu sebesar 0,654. Kemudian besarnya kontribusi hubungan prinsip konsumsi terhadap kesejahteraan rumah tangga adalah 42,7% dan sisanya 57,3% ditentukan oleh variabel lain, selain prinsip konsumsi yang diperkirakan dari faktor intern (jumlah keluarga, tempat tinggal, keadaan ekonomi keluarga) dan ekstern (faktor manusia, nilai hidup, faktor alam). Sedangkan untuk uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan probabilitas sig, atau $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi, terbukti bahwa prinsip konsumsi mempunyai hubungan secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga adalah benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti tentang pengaruh perilaku konsumsi terhadap kesejahteraan rumah tangga, maka peneliti memberikan saran agar masyarakat khususnya para pembuat kue meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan cara yang

Islami yang bermaksud dalam berperilaku konsumsi harus memikirkan masalah, dengan cara memahulukan kebutuhan dari pada keinginan, agar kehidupan dunia mendapatkan berkah. Dikarenaka kesejahteraan didunia ini tidaklah kekal. Dalam Islam tidak menganjurkan perbuatan yang boros dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa.